

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Untuk mengakui kebenaran hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dapat berupa data primer, adalah data yang langsung dari sumber pertama. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada pihak bagian humas rumah sakit, serta dari jawaban yang dibagikan kepada responden terpilih.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:13 dalam Sjahrudin, (2016). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner, dimana pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dibagikan kepada responden yang bersangkutan untuk diisi. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu peneliti memasukan surat ijin penelitian dari fakultas pada Rumah Sakit untuk kemudian menunggu izin dari pimpinan. Tahap kedua berupa menyebarkan kuisisioner di setiap instansi tersebut dengan mendatangi Staf Rumah Sakit untuk kemudian diambil kembali.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:135 dalam Di et al., (2017)). Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan pada Rumah Sakit Umum di Kabupaten Tulang Bawang.

3.3.2 Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, (2015:116) dalam Di et al., (2017)). Untuk itu sampel diambil dari populasi yang harus betul-betul *representative* (mewakili). Pengambilan sampel (*sampling method*) dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling*. Hal ini, dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria- kriteria tersebut antara lain yaitu:

1. Dokter (Sp, Umum)
2. Perawat dan bidan

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Variable Independen

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap variabel lain. *Variable independen* dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Variabel di atas menggunakan skala likert Dengan skala likert, maka variable yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variable. Menurut Sugiyono (2012) semakin tinggi skor, maka ketiga variable independen semakin memiliki pengaruh terhadap variable independen. Dimana Poin 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (kurang setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

2) Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal (X). Variable ini menggunakan skala sikap likert. Dimana poin 1 (sangat tidak setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

3) Moderasi

Variabel ini merupakan perbandingan yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian variabel moderating adalah *reward* (X), yaitu untuk mengetahui apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal dengan Kinerja Karyawan.

3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Konsep	Variabel	Indikator	Skala
1	Komitmen organisasi adalah komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi (Wirnipin et al., 2015).	Komitmen Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam berorganisasi 2. Rasa memiliki organisasi 3. Tingkat secara emosional 4. Percaya (Mayer and Allan, 1997)	Likert
2	Budaya organisasi adalah sistem nilai-nilai yang diyakini oleh semua anggota organisasi dan yang dipelajari, diterapkan, serta dikembangkan secara berkesinambungan, berfungsi sebagai sistem perekat, dan	Budaya Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterkaitan dengan lingkungan kerja organisasi. 2. Hakekat kegiatan manusia. 3. Hakekat reabilitas dan kebenaran. 4. Hakekat hubungan antar manusia (Edgar Schein, 1985)	Likert

	<p>dapat dijadikan acuan berperilaku dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, sehingga secara langsung ataupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi.</p> <p>(Wirnipin et al., 2015)</p>			
3	<p>Pengendalian Internal adalah proses yang intergal pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui</p>	<p>Pengendalian Internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan <p>(COSO, 2013)</p>	<p>Likert</p>

	kegiatan yang efektif dan efisien (PP no. 60, 2008)			
4	kinerja karyawan adalah hasil dari pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik/mental maupun non fisik/non mental (Hadari dalam Maulana (2015),	Kinerja Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan atau tugas yang saya kerjakan dapat diselesaikan tepat waktu. 2. Saya mudah untuk mencapai standar perusahaan dalam memenuhi output kerja. 3. Saya memahami kewajiban terhadap tugas yang diberikan. 4. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu. 5. Saya mencapai standar perusahaan dalam memenuhi volume output kerja sesuai ketentuan perusahaan. 	Likert
5	<i>reward</i> merupakan imbalan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja, karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan	<i>Reward</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang diterima sudah sesuai dengan kinerja yang saudara lakukan. 2. Penghargaan sebagai karyawan berprestasi. 3. Setelah mendapat penghargaan sebagai karyawan berprestasi, apakah anda merasa dihargai oleh pimpinan atau tidak. 	Likert

	perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (Satrohadiwiry, 2010:17; Efendy dkk., 2017).		4. Menambah semangat bekerja dari pimpinan dengan pujian.	
--	---	--	---	--

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuatifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis regresi linier berganda. Alasan penggunaan dikarenakan penelitian ini meneliti hubungan pengaruh sehingga yang cocok digunakan adalah alat analisis Sederhana dan Berganda.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Validitas

Data Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono, (2014). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ table maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung negatif atau r hitung $< r$ table maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3) r hitung dapat dilihat dari kolom *Corrected item total correlation*.

3.6.2 Uji Realibilitas

Realibilitas Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai cronbach alpha di atas 0,6 (Ghozali, 2014).

3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, statistika deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern pemerintah, teknologi informasi).

3.6.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistic *One Sample Kolmogorof Smirnov*, menurut (Ghozali, 2013) dasar pengambilan keputusan diambil adalaha:

1. Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* diatas tingkat signifikan 0,05 menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* di bawah tingkat signifikan 0,05 tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Maka uji sejenis ini digunakan untuk penelitian dengan variabel independen dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Satu model regresi menunjukan adanya multikolinieritas jika tingkat korelasi > 95%, nilai toleransi < 0,10 dan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013).

3.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas atau tidak. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji park. Uji park mengusulkan mengkuadratkan nilai residual dan meregresikan variabel LN2i dijadikan variabel dependen untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak (Ghozali, 2013).

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kuncoro (2013), analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara

serentak terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Menurut Sugiono (2008) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0.00 - 0.199 = Sangat Rendah

0.20 - 0.399 = Rendah

0.40 - 0.599 = Sedang

0.60 - 0.799 = Kuat

0.80 - 1.000 = Sangat Kuat

3.6.8 Uji F (Regresi Simultan)

Taciana (2014), pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tingkat kepercayaan adalah 95% ($\alpha = 0,1$)

3.6.9 Analisis Regresi Berganda

Mengingat terdapat 3 variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian ini, maka untuk menjawab Hipotesis yang ada dalam penelitian ini digunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan alat statistik yang bermanfaat untuk mengetahui hubungan antar variabel, yaitu variabel X (variabel independen) dan Y (variabel dependen). Analisis regresi digunakan untuk terutama untuk tujuan peramalan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian Supranto (2007) :

Persamaan regresi model:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = Budaya Organisasi

X3 = Pengendalian Internal

e = error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Persamaan regresi model:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

β_0 = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = Budaya Organisasi

X3 = Pengendalian Internal

X4 = Reward

$\beta_3 X_1 X_2 X_3 X_4$ = Interaksi antara Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi

dan Pengendalian Internal dengan Reward sebagai variabel Moderasi

E = error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.6.10 Uji t (Regresi Parsial)

Menurut Taciana (2013), pengujian t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 37

Tingkat kepercayaan adalah 95% ($\alpha = 0,05$).